

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PEMANFAATAN
SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI PERPUSTAKAAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMA N 1 PADANG GANTING
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
SRI WAHYUNI
NIM. 89097/2007**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

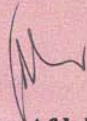
**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PEMANFAATAN
SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI PERPUSTAKAAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 PADANG
GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 89097/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2013

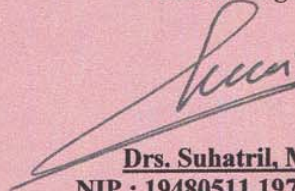
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Afdal, M.Pd
NIP : 19660131 199010 1 001

Pembimbing II



Drs. Suhatril, M.Si
NIP : 19480511 197602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP : 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Skripsi Jurusan
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PEMANFAATAN
SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI PERPUSTAKAAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 PADANG
GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

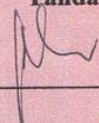
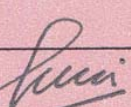
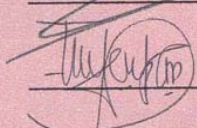
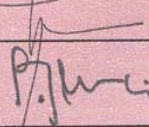
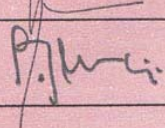
Nama : Sri Wahyuni
Nim : 89097/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2013

Tim penguji

Ketua : Drs. Afdhal, M.Pd
Sekretaris : Drs. Suhatril, M.Si
Anggota : Triyatno, S.Pd, M.Si
Anggota : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Anggota : Dra. Ernawati, M.Si

Tanda tangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof.Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIM/TM : 89097/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA N 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Sri Wahyuni
89097/2007

ABSTRAK

Sri Wahyuni, (2013): Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Geografi di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013/2014. Padang, FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap sejauh mana hubungan motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar yang berjumlah 142 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket, pengukurannya dengan skala likert. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik Deskriptif dengan formula persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting, dimana variabel motivasi belajar siswa berkontribusi sebesar 9,5% dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting . (2) terdapat hubungan pemanfaatan sumber belajar geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting , dengan besar kontribusi 4,3%. (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi secara bersama-sama dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting , dengan besar kontribusi 11,7%.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA N 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar** ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Afdhal M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak, Drs. Suhatri, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Triyatno, M.Pd, Bapak Dr Syafri Anwar, M.Si dan Bapak Dra Ernawati, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan sehingga penulisan skripsi ini lebih baik dan terarah
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M,Si sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada peneliti, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
5. Kepala Sekolah SMA N 1 Padang Ganting beserta majelis guru serta siswa-siswa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa peneliti persembahkan untuk orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada peneliti demi terwujudnya cita-cita peneliti.
7. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga semua yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II.KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang motivasi siswa,pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dan hasil belajar	10
2. Hubungan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar	21
3. Hubungan motivasi belajar siswa dalam pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar .	22
4. Hasil Belajar	23

B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
E. Tempat Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Jenis Data.....	33
2. Sumber Data	33
3. Alat pengumpulan data.....	34
G. Instrumen	34
1. Pembuatan Instrumen	34
2. Penyusunan Indikator Variabel Angket	35
3. Penyusunan Instrumen	35
4. Uji Coba Instrumen	37
H. Teknik Analisa Data	39
1. Deskripsi Data	39
2. Uji Normalitas	40

3. Uji Linieritas	40
I. Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	43
B. Visi, misi, dan tujuan sekolah	43
C. Keadaan guru dan pegawai per 1 september 2012 (tidak termasuk guru bantu, guru honor, dan pegawai honor).....	45
D. Deskripsi data	47
E. Analisis data	55
F. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Tabel Hasil Belajar	4
Tabel III.1 Jumlah Populasi.....	32
Tabel III.2 Jumlah Sampel	33
Tabel III.3 Jenis data, Sumber data, dan Alat pengumpul data	34
Tabel III.4 Kisi-kisi instrumen penelitian.....	36
Tabel IV.1 Distribusi data hasil belajar geografi siswa	48
Tabel IV.2 Distribusi data motivasi belajar siswa	50
Tabel IV.3 Distribusi data pemanfaatan sumber belajar geografi	52
Tabel IV.4 Rekapitulasi angka statistik data penelitian responden	55
Tabel IV.5 Rangkuman uji normalitas variabel X_1 , X_2 , dan Y	56
Tabel IV.6 Uji homogenitas data penelitian	57
Tabel IV.7 Rangkuman hasil analisis korelasi hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar	58
Tabel IV.8 Rangkuman hasil analisis korelasi pemanfaatan sumber belajar geografi dengan hasil belajar.....	60
Tabel IV.9 Rangkuman hasil analisis korelasi motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi dengan hasil belajar.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar IV.1 Histogram hasil belajar geografi siswa	49
Gambar IV 2. Histogram motivasi belajar siswa	48
Gambar IV.2.2 Dokumentasi motivasi siswa	52
Gambar IV.3 Histogram pemanfaatan sumber belajar geografi	54
Gambar IV.3.3 Dokumentasi pemanfaatan sumber belajar geografi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Angket.....	73
Lampiran 2. Uji Validitas	82
Lampiran 3. Angket Penelitian	84
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	91
Lampiran 5. Analisis Statistika	93
Lampiran 6. Peta Administrasi	104
Lampiran 7. Peta Lokasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan nasional merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, maju, mandiri dan modern. Pembangunan pendidikan merupakan bagian penting dan sebagai upaya menyeluruh, serta sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan:

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan, perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan, pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru, dan tenaga kependidikan lainnya.

Kualitas pendidikan yang terlihat dari hasil belajar siswa juga ditentukan oleh faktor yang berasal dari peserta didik dan yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor yang berasal dari diri peserta didik disebut dengan faktor internal seperti motivasi, minat, disiplin dan lain sebagainya. Keberadaan motivasi yang tinggi pada siswa yang membuat siswa rajin dalam belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi siswa ini tentu juga dipengaruhi oleh orang yang berada diluar dirinya, seperti orang tua ataupun guru. Orang tua dan guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkembangkan motivasi siswa tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Ganting, diduga motivasi belajar yang ada pada siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka rata-rata hasil belajarnya pun tinggi.

Selain faktor internal seperti motivasi siswa, juga terdapat faktor eksternal seperti sarana prasarana sekolah yang dapat menunjang proses belajar mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya perpustakaan. Perpustakaan sebagai sumber belajar selain guru dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan seperti ilmu geografi. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Padang Ganting. Perpustakaan di sekolah tersebut dapat dikatakan cukup memadai. Keberadaan berbagai buku ajar geografi dan buku lainnya, ensiklopedi, atlas dan lain sebagainya

tersedia dengan baik, namun kurang mendapat perhatian siswa dan guru dalam pemamfaatannya untuk menunjang proses belajar mengajar mata pelajaran geografi di sekolah pada SMANegeri 1 Padang Ganting. Kenyataannya di SMA Negeri 1 Padang Ganting, perpustakaan sama sekali tidak dilibatkan dalam proses pengajaran, karena pengajarannya terbatas berlangsung di dalam kelas dan terbatas pada buku atau catatan yang ada saja.

Idealnya pembelajaran melibatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, seperti belajar kelompok dengan berbagai referensi yang ada di perpustakaan, menyelesaikan tugas menggunakan sumber buku yang ada di perpustakaan, dan berdiskusi antara guru dan siswa menggunakan berbagai referensi yang ada di perpustakaan. Ketika keadaan ideal itu terlaksana, maka frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan akan meningkat, dan diduga bahwa siswa yang banyak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar geografi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar geografi akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini terbukti dengan hasil observasi dan wawancara dengan petugas perpustakaan dan siswa SMA Negeri 1 Padang Ganting, didapatkan bahwa siswa yang banyak belajar di perpustakaan dan menggunakan berbagai referensi di perpustakaan sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran geografi mempunyai hasil belajar yang tinggi dan menjadi yang terbaik di dalam kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Ganting, didapatkan dugaan kuat bahwa motivasi dan pemanfaatan sumber belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa. Namun, siswa di SMA Negeri 1 Padang Ganting masih mempunyai motivasi belajar dan kemauan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar geografi yang rendah. Hal ini dapat kita lihat pada hasil belajar siswa pada tabel berikut ini :

Tabel I.1 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting, semester Ganjil 2012

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa dengan nilai		Persentase	
		< 75	>75	<75	>75
X1	25	15	10	60	41,66
X2	24	13	11	54	45,83
X3	20	10	10	50	50
X4	25	14	11	56	44
X5	24	15	9	62,5	37,5
X6	24	15	9	62,5	37,5
Jumlah	142	82	60		

Dari tabel diatas terlihat bahwa 60 orang dari kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting berhasil tuntas dalam pembelajaran geografi. Namun 82 orang siswa memiliki hasil belajar yang rendah atau tidak tuntas pada mata pelajaran geografi. Hal ini diduga karena rendahnya motivasi siswa dalam belajar geografi dan kurangnya kemauan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar geografi. Keberadaan Perpustakaan harus dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan fungsinya agar dapat menunjang proses belajar mengajar pada siswa. Peranan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat jelas hal ini dapat dilihat dari fungsi perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah menurut keputusan menteri

pendidikan dan kebudayaan nomor 0103/0/1981, tanggal 11 maret 1981 mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pusat kegiatan belajar mengajar unntuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum kurikulum sekolah.
- b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasi.
- c. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan)

Dilihat dari fungsi perpustakaan sekolah terlihat jelas proses belajar mengajar erat keterkaitannya antara perpustakaan dengan prestasi belajar siswa karena perpustakaanakan ikut mempengaruhi hasil belajar siswa.Hal ini sesuai dengan UU.No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.Dalam kurikulum yang baru ini menuntutkepada siswa agar mampu mamfaatkan usaha kemandiriannya dalam mempelajari setiap mata pelajaran untuk mencari sumber selain dari guru, pada khususnya mata pelajaran geografi.pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari pendidik, anak didik dan materi sebagai alat untuk mencapai tujuan serta lingkungan yang saling terkait antara satu

dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk kegiatan operasional peningkatan kualitas, seperti: pengadaan gedung sekolah, ruang perpustakaan, ruang praktek, laboratorium serta fasilitasnya.

Pemanfatan perpustakaan sebagai sumber belajar diarahkan agar siswa dapat mengembangkan dan memadukan teori-teori yang mereka terima di kelas sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa. peneliti sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian ini yang diberi judul **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Padang Ganting”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar.
3. Apakah pengguna sumber belajar geografi di perpustakaan dapat menunjang proses belajar siswa.
4. Apakah dengan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dapat dikatakan efektif terhadap motivasi belajar siswa.

5. Apakah ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang akan diuraikan pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti baik di segi waktu, tenaga, maupun kemampuan maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada faktor dari diri siswa itu sendiri, yaitu Hubungan antara motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajarsiswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi , dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif (signifikan) antara motivasi belajar siswadengan hasil belajar?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif (signifikan) antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar ?
3. Apakahterdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar.
2. Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar.
3. Hubungan antara motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka kegunaan yang diharapkan dapat bermamfaat untuk:

1. Buat peneliti ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi sekolah, guru geografi, petugas perpustakaan sekolah dan siswa agar selalu bekerja sama dalam memanfaatkan potensi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar geografi.
3. Peneliti dapat mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan hasil belajar.
4. peneliti dapat mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

5. peneliti dapat mengetahui seberapa besar korelasi (hubungan) yang ada antara sikap belajar siswa dalam pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi Di Perpustakaan Dan Hasil Belajar.

a. Motivasi Belajar Siswa.

Motivasi berasal dari kata lain “ *movere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Morgan (1986: 6) menyatakan bahwa motivasi pada hakekatnya adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk mewujudkan cita-citanya. Dalam menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri siswa tetapi juga berasal dari luar siswa. Yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:90).:

1. Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dapat juga dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk memperoleh suatu atas kesadaran sendiri tanpa dipengaruhi oleh pihak luar.
2. Motivasi Ekstrinsik, seseorang berbuat karena dorongan, dukungan atau perintah yang datang dari pihak luar.

Kata motivasi di dalam kamus bahasa Indonesia (Moeliono, 1990: 593) mempunyai dua pengertian yaitu :

1. Dorongan yang lembut pada diri seseorang sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
2. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang ataupun sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang hendak di kehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan tentang pengertian motivasi, Mc.Donal dalam Sadirman (1986 : 74) yang menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.

Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar (Prayitno 1989 : 8) ,selanjutnya pendapat

Anderson dan Faust (dalam Prayitno 1989: 10), mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyagkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas belajar mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan belajar tanpa mengenal rasa bosan apabila menyerah, sebaliknya yang

terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah akan menampakkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Klausermer (dalam Prayitno 1989 : 86) mengemukakan tingkah laku siswa yang memiliki motivasi dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siswa berusaha mengerjakan tugas tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang direncanakan oleh diri sendiri, oleh guru, atau oleh kelompok dalam semua bidang kurikulum tertentu saja, tingkah laku khusus mereka mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu dan dengan senang hati memperbaiki tugas-tugas nya sampai benar-benar sempurna sampai tugas tersebut selesai.
2. Siswa akan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar bukan hanya sekedar syarat minimal tingkah laku siswa ini dapat berupa terus bekerja walaupun guru meninggalkan kelas, aktif mengerjakan pekerjaan sekolah di luar jam sekolah.
3. Siswa akan merasa bertanggung jawab atau mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan kekayaan sekolah atau pribadi dan berusaha untuk mencari dan meningkatkan hubungan dengan temannya maupun dengan orang dewasa.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa motivasi mengandung tiga elemen penting yang saling berkaitan, yaitu :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau energi penggerak yang mengarahkan dan memperkuat tingkah laku seseorang dalam usahanya untuk mencapai sebuah tujuan.

b. Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa buku-buku rujukan, referensi, atau literatur, baik untuk menyusun silabus maupun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut *Association for Education Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya

yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen system intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal, dan.
2. Sumber pembelajaran yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya, sumber belajar ini meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (AECT 1994), menurut Dirjen Dikti (1983: 12), sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu.

Sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh siswa agar terjadi perilaku belajar. Dalam

proses belajar komponen sumber belajar itu mungkin dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Secara tradisional, sumber belajar selama ini dimaknai adalah guru dan buku. Padahal sumber belajar yang ada di sekitar sekolah, di rumah, di masyarakat sangat banyak. Sangat di sayangkan berbagai sumber belajar disekitar kita yang berlimpah tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran dengan baik.

Ada beberapa fungsi sumber belajar dalam menjalankan proses peningkatan pembelajran sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan yaitu, mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara yaitu, mengurangi control guru yang kaku dan tradisional, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara itu, perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, dan pengembangan pembelajaran bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pembelajaran.
5. Memungkinkan belajar dengan seketika.
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.

Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Ekonomis (Tidak harus berpatok pada harga yang mahal).
2. Praktis (tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka).
3. Mudah (dekat dan tersedia di lingkungan sekitar kita).
4. Fleksibel.
5. Sesuai dengan tujuan (dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa)

Proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi kurikulum, siswa, guru, media pembelajaran dan lingkungan (Depdikbud, 2009: 3). Komponen yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran adalah guru, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru memberikan

informasi agar siswanya tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengetahuan tentang bumi memberikan bukti adanya proses perubahan yang terjadi di bumi, suatu proses yang telah diketahui jauh sebelum era industri, namun aktifitas manusia menambah kompleksitas terjadinya berbagai proses perubahan di bumi. Lingkungan hidup di bumi selalu berubah karena berubahnya faktor cuaca, yang disebabkan oleh faktor luar bumi dan faktor adanya perubahan dalam bumi itu sendiri.

2. Perpustakaan Sekolah.

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah.

Perpustakaan merupakan unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan perpustakaan yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinu oleh pemakai sebagai sumber informasi. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan oleh siapapun yang masih mau belajar, Dapat menjadi sumber belajar geografi. Tidak hanya terbatas pada perpustakaan-perpustakaan sekolah saja melainkan juga perpustakaan-perpustakaan lain yang bermacam jenis dan tingkatannya. guru dan siswa tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, tetapi juga memungkinkan partisipasinya dalam melengkapi

koleksi sumber perpustakaan itu, antara lain dengan mengundang juga perhatian dan peranan orang tua murid maupun juga lembaga yayasan luar sekolah yang bersimpati terhadap pendidikan. Menurut Nurhadi (1983:9) perpustakaan sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, guna menunjang belajar mengajar di sekolah. Parit M Yusuf dalam Nasution, karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tempat terhimpun berbagai macam himpunan sumber informasi.
2. Tempat diolehnya berbagai macam himpunan sumber informasi.
3. Tempat menyebarluaskan berbagai macam sumber informasi.
4. Hal-hal tertentu berfungsi sebagai tempat lahirnya informasi.
5. Tempat dipelihara berbagai macam informasi.
6. Tempat pewaris budaya bangsa.

Karena terlihat betapa pentingnya memanfaatkan sumber belajar dari perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan oleh siapapun yang masih mau belajar. Sumber belajar geografi tidak hanya terbatas pada perpustakaan

sekolah saja, melainkan juga perpustakaan-perpustakaan lain yang bermacam jenis tingkatannya, termasuk perpustakaan keliling yang diadakan di kota/daerah tertentu. guru dan siswa tidak saja perlu memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, tetapi juga kemungkinan partisipasinya dalam melengkapi koleksi sumber di perpustakaan itu, antara lain dengan mengundang juga perhatian dan peranan orang tua murid maupun juga lembaga/yayasan di luar sekolah yang bersimpati terhadap pengembangan pendidikan.

b. Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya, maka dapat dikatakan bahwa pengertian perpustakaan sekolah merupakan penjabaran dari pengertian perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan sekolah terwujud dengan adanya suatu unit tertentu disebuah lembaga yang bernama sekolah. perpustakaan sekolah sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, guna menunjang belajar mengajar di sekolah. perpustakaan sekolah menurut Nasution (1983:3) mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Membantu para siswa dalam penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang di dapat di dalam kelas.

2. Memupuk daya kritis para siswa dari sumber beranekaragam, siswa dapat mengetahui berbagai informasi ilmu pengetahuan yang dapat diberikan dengan cara berbeda-beda.
3. Membantu menghubungkan kreativitas, bila penting hubungan dan keterampilan lain.
4. Tempat untuk melestarikan buku dengan koleksi karya sastra dan budaya dari masa kemasa banyak tersimpan di perpustakaan sekolah.
5. Sebagai pusat penerangan, majalah, surat kabar yang memuat tulisan-tulisan yang berisikan penerangan berbagai hal tentang perkembangan siswa menjadi sumber informasi bagi siswa untuk tetap berpijak pada jamannya
6. Menjadi pusat dokumentasi, kliping, laporan kerja siswa/album-album dapat di simpan di perpustakaan sekolah.
7. Sebagai tempat rekreasi baik itu bacaan-bacaan ringan, cerita-cerita lucu dapat menjadi pelepas ketegangan setelah pelajaran di dalam kelas.

ciri utama perpustakaan sekolah adalah adanya fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimilikinya, jadi perpustakaan sekolah bukanlah sekedar “fosil ilmu pengetahuan” bukan sekedar koleksi buku, melainkan koleksi

bahan pustaka yang baik berupa buku maupun non buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan secara efisien maka koleksi tersebut harus diproses dan diurus.pemanfaatan perpustakaan meliputi:

1. Meminjam atau membaca buku-buku, bahan-bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran.
2. Di perpustakaan para siswa mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan.
3. Siswa datang untuk memenuhi minat dan rekreasi yang sehat setiap hari.

Pemanfaatan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar mengajar. pemanfaatan yang efektif meliputi frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah, kesadaran untuk menjadi anggota perpustakaan, aktivitas siswa selama di perpustakaan dan kesiapan sebelum ke perpustakaan.

2. Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi Di Perpustakaan Dengan Hasil Belajar.

Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan sangat membantu para siswa dan guru dalam memenuhi kebutuhan belajar mengajar.Di dalam perpustakaan terdapat berbagai bahan peustaka yang dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk menggalai dan mengembangkan sumber belajar mengajar yang nantinya dibawa ke dalam

kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan sumber belajar geografi di dalam perpustakaan sekolah baik bahan bacaan dan media belajar yang ada menyediakan berbagai sumber penunjang siswa dalam memperoleh pengetahuan yang actual dan juga untuk guru dalam mengembangkan materi dalam memberikan paparan ketika di dalam kelas agar tidak membosankan, perlu sekali menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.

Dengan pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan ini yang apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan dapat menciptakan sifat kritis dan kreatif siswa dan guru, sehingga nantinya dapat digunakan atau dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yang dalam kesempatan kali ini penulis mengkhususkan untuk hasil belajar geografi dan mata pelajaran lain pada umumnya.

3. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi Di Perpustakaan Dengan Hasil Belajar.

Pemanfaatan berarti menggunakan (Kamus Bahasa Indonesia), sumber belajar yang berarti segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar yang apabila dimanfaatkan secara optimal dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar (Mulyasa, 2003 : 48). Belajar geografi adalah sebagai aktivitas siswa yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dalam mempelajari mata pelajaran

geografi.perpustakaan berarti bagian dari pustaka yang berupa buku sebagai bahan bacaan untuk memperoleh informasi yang tersimpan di perpustakaan sekolah (Nurhadi dalam Umy, 1999:27). jadi pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan berarti menggunakan segala sesuatu yang terdapat di perpustakaan untuk memperoleh informasi dalam mempelajari mata pelajaran geografi baik yang berupa bahan bacaan dan media belajar geografi.

Hasil belajar berarti hasil yang dicapai atau dikerjakan setelah belajar (Purwodarminto, 1983:768).hasil belajar geografi berarti hasil yang dicapai dan dikerjakan dalam mempelajari mata pelajaran geografi. korelasi pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X, yaitu mencari hubungan antara penggunaan sumber belajar geografi yang ada di perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X dalam menunjang proses belajar mengajar mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi yang diperoleh siswa.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku kearah lain dari tingkah laku sebelumnya, yang diharapkan adalah kearah yang lebih baik dari tingkah laku sebelumnya. Dari yang tidak tahu menjadi tahu.Hasil belajar dapat dinyatakan secara kualitatif dengan pernyataan baik atau kurang baik, bagus atau tidak bagus.Sedangkan secara kuantitatif

dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, penelitian menyatakan hasil belajar secara kuantitatif pada siswa.

Menurut Dimiyati (2003: 21) menjelaskan lagi bahwa

“Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajaran dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program keahlian penilaian yang telah ditetapkan”.

Dalam hal ini guru berkewajiban menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menunjang dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada secara optimal, sehingga keberhasilan dapat diperoleh siswa.

Menurut Oemar (2003: 23)

“Hasil belajar adalah timbulnya tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan menghargai perkembangan, sifat-sifat normal, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai sesuatu materi pelajaran. Manusia melakukan kegiatan belajar dengan bermacam cara, sesuai dengan keadaan. Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar, maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar, perubahan ini disebut hasil belajar. Perubahan-perubahan yang terjadi pada proses belajar meliputi perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (rasa), dan psikomotor (tingkah laku atau keterampilan).

Djamarah (1994) menyatakan bahwa :

“Perwujudan tingkah laku tampak dari perubahan yang meliputi: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingat, bersikap rasional, sikap apresiasi dan tingkah laku efektif”.

Untuk menentukan hasil belajar siswa maka diadakan evaluasi. Evaluasi ini disebut sebagai hasil belajar, hasil belajar belajar dapat diperoleh berupa sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Suharsimi (1990: 39) ”Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mendapat pengetahuan siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan apakah metode pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum.”

Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk menguasai beberapa kemampuan seperti sikap, ilmu pengetahuan secara menyeluruh sesuai dengan yang tertulis pada kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom dalam Edwar (1989: 26) bahwa : Kemampuan yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar dapat dibagi atas tiga ranah yaitu :

- a. Ranah efektif yaitu berhubungan dengan aspek sikap yang paling utama dalam pembentukan kepribadian seseorang.
- b. Ranah kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir.
- c. Ranah psikomotorik yaitu berhubungan dengan kemampuan motorik atau gerak yang terkoordinasi yang memungkinkan seseorang menjadi terampil.

Selanjutnya para ahli membagi beberapa macam hasil dari berbagai sudut pandang yang berbeda, maka untuk membuat batasan hasil belajar harus diselaraskan pada pembagian tersebut. Nana (1998: 35) Membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu : (1) Sikap dan cita-cita, (2) Pengetahuan dan pengertian, dan (3) Keterampilan dan kebiasaan. Menurut pembagian ini maka sikap termasuk pada tiga macam hasil belajar, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sementara itu Soemadi (1990: 320) Memberikan batasan yang lebih jelas mengenai bentuk hasil pengukuran hasil belajar yaitu : “Ada yang menggolongkan dengan menggunakan lambing A, B, C, D, E dan ada yang menggunakan 11 angka tingkatan yaitu 0 sampai 10 dan ada yang menggunakan penilaian dari 0-100.

B. Penelitian Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Di bawah ini akan dikemukakan hasil studi yang perlu dan relevan antara lain.

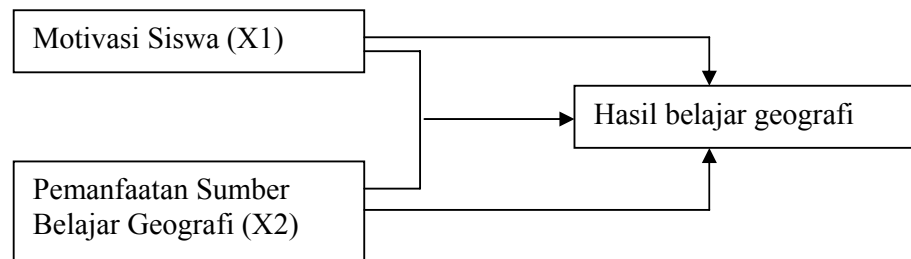
Studi Eddo Ruzi Andre (2006) dengan judul korelasi pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman menyimpulkan terdapat korelasi yang significant dan positif antara oemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar sebesar 71,60%.

Studi Kartika (2003) dengan judul korelasi antara motivasi berprestasi dan interaksi siswa dengan guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa sebesar 18,15%.

Ari Trisnawati (2008) melakukan penelitian tentang kontribusi motivasi belajar dan sikap kreatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Padang menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang significant antara motivasi dan sikap kreatif terhadap hasil belajar sebesar 36,4%.

C. Kerangka Konseptual.

Gambar di bawah ini dapat menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel (X) yang merupakan motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan disebut dengan variabel bebas, variabel (Y) adalah hasil belajar yang merupakan variabel terikat. Peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.



Gambar 1. Paradigma penelitian

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa dengan hasil belajarkelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
2. Terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajarkelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
3. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan hasil belajarkelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting, dimana variabel motivasi belajar siswa berkontribusi sebesar 2,7% dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting .
2. Terdapat hubungan pemanfaatan sumber belajar geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting , dengan besar kontribusi 1,3%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi secara bersama-sama dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang Ganting , dengan besar kontribusi 4,8%,

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa untuk menambah motivasi siswa, seperti:
 - a. Menekankan pentingnya motivasi belajar bagi siswa
 - b. Pentingnya guru memotivasi siswa setiap jam belajar

2. Diharapkan pada guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai
3. Diharapkan kepada pihak terkait untuk memperhatikan motivasi belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Padang Ganting sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan*. (Diterjemahkan oleh PAU di Universitas Terbuka). Penerbit Manajemen PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud.2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta bekerjasama dengan Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mayarakat, “ Hasil Kongres dan Seminar VI (Padang, 18-21 November 1992). Jakarta: Pengurus Besar Ikatan Pustakawan Indonesia
- Moeliono, Anton. M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan
- Morgan, C. T., R.A., Weisz, J.R., & Schopler, J. (1986).*Introduction to psychology (seventh Edition)*.Singapore : McGraw-Hill Book Co.
- Mulyasa, E. 2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, M. Sabirin. 1993. “*Peranan Pustakawan Umum dalam Mencerdaskan*
- Nurhadi, Senduk, A.G. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang (UMPRESS).